BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh ikhlas dan spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 20.0 for windows*, maka didapat hasilnya yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ikhlas dan spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05 (0,004 < 0,05). Maka hasil yang ditemukan adalah signifikan, maka hipotesis kerja (Ha) mayor yang diajukan dapat diterima. Pada uji koefisien deteminasi di dapatkan R Square sebesar 19,9%.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*, maka didapat hasilnya bahwa ikhlas berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05 (0,023 < 0,05). Sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, maka hipotesis kerja

(Ha) minor X1 yang diajukan diterima. Pada uji koefisien deteminasi di dapatkan R Square sebesar 19,1 %.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan program *SPSS 20.0 for windows*, maka didapat hasilnya yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Dikatakan signifikan apabila taraf signifikansi < 0,05 (0,002 < 0,05). Sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, maka hipotesis kerja (Ha) minor X2 yang diajukan diterima. Pada uji koefisien deteminasi di dapatkan R Square sebesar 16,8%.
4. Tingkat ikhlas pada guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura ada pada kategori sedang, ini bersumber pada perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for windows*. Diketahui bahwa guru yang memiliki kategori tinggi berjumlah 6 orang (11,3%), kategori sedang berjumlah 44 orang (83,0%) dan kategori rendah berjumlah 3 orang (5,66%).
5. Tingkat spiritualitas kerja pada guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura ada pada kategori sedang, ini bersumber pada perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for windows*. Diketahui pada kategori tinggi berjumlah 5 orang (9,43%), kategori sedang berjumlah 41 orang (77,36%) dan kategori rendah berjumlah 7 orang (13,21%).
6. Tingkat profesionalisme guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura ada pada kategori sedang, ini bersumber pada perhitungan

dengan program *SPSS 20.0 for windows*. Diketahui pada kategori tinggi berjumlah 6 orang guru (11,3%), kategori sedang berjumlah 42 orang guru (79,25%), dan kategori rendah berjumlah 5 orang guru (9,4%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam riset ini. Sehingga peneliti membagikan rekomendasi untuk peneliti berikutnya terkait pembahasan variabel ikhlas, spiritualitas kerja, dan profesionalisme guru untuk menyempurnakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian serupa yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh ikhlas dan spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Untuk itu disarankan kepada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura hendaknya berupaya meningkatkan profesionalisme guru, dengan cara diberi pelatihan ikhlas dalam bekerja sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan teori yang berbeda untuk memperkaya pembahasan penelitian terkait variabel ikhlas, spiritualitas kerja, dan profesionalisme guru.
   b. Berdasarkan kesimpulan penelitian ini menyatakan masih banyak aspek lain yang mempengaruhi profesionalisme guru. Peneliti

merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk menyelidiki lebih dalam variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Misalnya iklim organisasi, kompetensi guru, dan sikap.

c. Penelitian selanjutnya juga bisa mengganti metode penelitian menjadi penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran yang dalam mengenai faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru.

3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan profesionalisme guru harus ditambahkan ke perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.